

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan suatu penyelenggara pendidikan. Pendidikan yang dimaksud yaitu yang didalamnya terdapat suatu sistem yang mengatur atau terdapat sekelompok orang sebagai pelaksana pendidikan. Pelaksana pendidikan tersebut diantaranya kepala sekolah, guru, komite sebagai mitra dari sekolah tersebut.

Salah satu pelaksana pendidikan yang sangat berpengaruh di Sekolah adalah guru. Guru merupakan penentu berhasil tidaknya sistem pendidikan yang ada di sekolah. Dimulai dari perencanaan, proses, dan diakhiri dengan evaluasi serta perbaikan.

Di Indonesia yang mempunyai wilayah yang luas dan terdiri dari beribu pulau, tak dapat dihindari adanya permasalahan penyebaran dan permasalahan perbedaan. Begitu juga halnya dalam sistem pendidikan kita. Misalnya dalam penyebaran guru SD, sistem pendidikan di negara kita belum mampu menyebarkan guru SD secara merata ke segala penjuru wilayah di tanah air. Akibatnya masih terjadi kekurangan guru SD secara lokal dimana-mana.

Dalam permasalahan perbedaan kualitas hasil belajar, pada umumnya siswa SD di kota-kota besar jauh lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berada di daerah pedalaman terutama di daerah yang terpencil. Terkait dengan hal kekurangan tenaga guru akibatnya akan menambah adanya perbedaan terhadap hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar dan adanya kekurangan guru tersebut memang hal yang sering dijumpai terutama di pedesaan. Untuk itu dalam mengatasi hal ini kepala sekolah dan para guru dengan jumlah terbatas tersebut selalu berupaya agar para siswa tetap menerima pelajaran sehingga tidak mempengaruhi hasil belajar siswa akibat kekurangan tenaga guru.

Menyadari tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik dalam menentukan keberhasilan belajar maka diperlukan suatu cara dalam

mengatasi masalah tersebut yaitu dengan diterapkannya pembelajaran rangkap kelas atau kelas rangkap.

Kelas rangkap atau rangkap kelas adalah suatu tehnik yang didalamnya terdapat suatu pembelajaran dimana seorang guru menghadapi jumlah siswa lebih dari satu rombongan belajar atau dua kelas yang dijalankan dalam satu pertemuan dan satu ruang kelas ataupun berbeda kelas/ masing-masing ruangan kelas. Namun demikian, mengajar dengan merangkap kelas bukan berarti merupakan penyebab terjadinya kurangnya kualitas dari hasil belajar akan tetapi bisa membantu dalam mengatasi kekurangan tenaga guru.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang telah dilakukan pada hari senin, tanggal 28 April 2014 bahwa hasil belajar siswa di kelas awal lebih khusus kelas II dan III SD Inpres Kelas Jauh Karya Indah Kec. Buntulia Kab. Pohuwato masih rendah, hal ini dapat dilihat dari 27 orang siswa kelas II yang mendapat nilai 75 ke atas 11 orang siswa atau 40%, dan 16 orang siswa nilainya dibawah 75, sedangkan kelas III dari 25 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas 10 orang siswa atau 40%, dan 15 orang siswa nilainya dibawah 75. Dilihat dari nilai yang diperoleh ternyata masih 60% belum tuntas. Hal ini disebabkan kurangnya tenaga guru di sekolah tersebut sehingga hasil belajar siswa rendah. Untuk itu diharapkan dengan menerapkan pembelajaran kelas rangkap dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas awal SD Inpres Kelas Jauh Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari kenyataan dilapangan hasil belajar siswa yang rendah sangat berpengaruh pada pembelajaran di SD Inpres Kelas Jauh Karya Indah. Hal ini disebabkan oleh :

1. Kurangnya tenaga guru mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas awal
2. Belum menemukan cara ataupun tehnik dalam mengatasi siswa dengan jumlah dan rombongan belajar yang tidak sesuai dengan jumlah tenaga guru.

3. Kondisi sekolah yang masih serba kekurangan yang mengakibatkan hasil belajar rendah
4. Belum terlaksana pembelajaran kelas rangkap

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah dengan pembelajaran kelas rangkap dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas awal SD Inpres Kelas Jauh Karya Indah ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari rumusan masalah tersebut serta dalam pelaksanaan kelas rangkap penulis perlu memperhatikan model PKR dan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1.4.1. Model PKR 222.**

Model ini guru menghadapi dua kelas, dua mata pelajaran serta dua ruangan berbeda yang tentunya berdekatan. Selanjutnya mengingat pada pelaksanaan pada kelas awal maka diperlukan pembelajaran tematik disesuaikan dengan kelas yang di rangkap. Sehubungan dari itu diperlukan juga beberapa strategi maupun tehnik disetiap kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

#### **1.4.2. Langkah-langkah model PKR 222.**

langkah-langkah pkr model 222 yaitu sebagai berikut :

- a. Lebih kurang 10 menit, guru mengadakan persiapan, memberikan apersepsi berupa tanya jawab dan menyampaikan tema serta tujuan pembelajaran secara keseluruhan di salah satu ruangan kelas yang dirangkap. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk masing-masing kelas dan menunjuk ketua-ketua kelompok yang bertanggung jawab.
- b. Pada kegiatan inti, lebih kurang 45 menit Pada saat bersamaan guru melakukan pembelajaran dengan tehnik bimbingan tutor sebaya atau teman sekelas untuk kelas III dan bimbingan langsung atau

pembelajaran langsung untuk kelas II hingga pada pemberian tugas melalui LKS. Kemudian bergantian hingga pada pengumpulan dan pembahasan tugas serta penjelasan secara singkat dan bertanya jawab tentang materi

- c. Kegiatan Akhir/ penutup, Pada kegiatan ini, lebih kurang 15 menit guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan evaluasi untuk kedua kelas dengan cara bergantian dengan tehnik pengawasan masing-masing ketua kelompok dan ketua kelas hingga pada pemberian kesimpulan dan penutup.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan uraian dalam latar belakang penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kelas rangkap di kelas awal SD Inpres Kelas Jauh Karya Indah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian tersebut yaitu :

#### **1.6.1 Manfaat bagi sekolah**

Agar dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa di kelas awal

#### **1.6.2 Manfaat bagi guru**

Bisa mengatasi masalah hasil belajar siswa yang rendah mengingat kurangnya tenaga guru

#### **1.6.3 Manfaat bagi siswa**

Siswa bisa mendapat perhatian sama dari para guru melalui penerapan pembelajaran kelas rangkap khususnya di kelas rendah

#### **1.6.4 Manfaat bagi penulis/ peneliti**

Bisa membantu para guru dalam pemberian solusi dalam mengatasi hasil belajar yang rendah khususnya di kelas awal